

**PROSES BERKARYA SENI ILUSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK CAT AIR PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI SMA
MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SKRIPSI

kan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :

Dedi Irawan

105411100617

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Penelitian pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH :

Dedi Irawan

105411100617

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

46/09/2022

1 cap.
Emb. Mamm.

R/0038/PSR/2204
1RA

P



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **DEDI IRAWAN**, NIM **105411100617** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 521 Tahun 1444 H/2022 M pada Tanggal 31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 05 September 2022.

Makassar, 09 Shafar 1444 H

05 September 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.

2. Dr. Irfan, M.Ds.

3. Irfan Kadir, S.Pd., M.Pd.

4. Soekurno B Pasha, S.Pd., M.Sn.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **Dedi Irawan**
NIM : **105411100617**
Program Studi : **S1 Pendidikan Seni Rupa**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan Menggunakan Teknik Cat Air pada Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 05 September 2022 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Irfan, M.Ds.


Maknun, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 1190 440



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

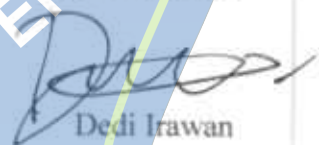
Nama : Dedi Irawan
Nim : 105411100 617
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Proses Berkarya Seni Ilustrasi Dengan Menggunakan Teknik Cat Air pada Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan hasil penciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 September 2022

Yang Menyatakan


Dedi Irawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar"

(Q.S. Al-Anfal (8) : 46)

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, blue, shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central yellow sunburst with Arabic calligraphy. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written in white, uppercase letters along the top curve of the shield. The text "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in white, uppercase letters along the bottom curve. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield. A green laurel wreath is draped across the center of the shield.

Kupersembahkan karya ini buat:
kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya serta motivasi yang tulus dalam mendukung
dan mewujudkan harapan sehingga menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Dedi Irawan. 2022. *Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan Menggunakan Teknik Cat Air pada Peserta Didik Di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.* Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irfan dan pembimbing II Makmun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas tentang proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dan untuk mengetahui hasil menggambar karya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Kualitatif*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*. Hasil karya seni ilustrasi pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dapat dikatakan memiliki kemampuan yang tergolong baik, ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya yang diukur berdasarkan indikator kemampuan yang meliputi aspek konsep, ide atau gagasan dengan rata-rata yang diperoleh 73 sedangkan pada aspek kreativitas rata-rata nya 73 dan aspek tehnik rata-rata yang di peroleh adalah 72 hasil dari ketiga indikator yang diuraikan tersebut tergolong kategori baik.

Kata Kunci : *Seni Ilustrasi, Teknik Cat Air*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas karunia-Nya rahmat dan nikmat yang tiada tara kepada seluruh makhluk-Nya terutama manusia. Skripsi ini adalah setitik dari sederajat berkah-Mu. Salam dan shalawat atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan panutan dan contoh kita sampai akhir zaman. Yang dengan keyakinan itu sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban akademik dalam penyelesaian skripsi dengan judul "Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan Menggunakan Teknik Cat Air pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar".

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat kelengkapan akademik dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya penulis mempunyai banyak kendala dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga hambatan atau kendala bisa diatasi.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat berpengaruh dalam hidup penulis selama ini yaitu Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Arbia yang senantiasa bersabar dan penuh cinta dalam mendidik, memberi semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tulus. Para keluarga yang selalu memberikan motivasi dan selalu menemani dengan canda tawanya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Rosyln, S.Sn., M.Sn. sebagai Penasehat Akademik, Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu perampungan tulisan ini. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Irfan, M.Ds. selaku pembimbing I dan Bapak Makmun, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Amir, M.M. selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Unismuh

Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah, Bapak Musfir Pratama S.Pd., M.Pd selaku guru bidang studi Seni Rupa yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian, Bapak, Ibu Guru dan Staf tata usaha SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penelitian dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, khususnya kelas XI IIS atas kerja sama dan semangatnya dalam mengikuti pelajaran seni rupa.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Sri Wahyuni S.Pd, yang selalu mendampingi, membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Teman seperjuangan di kelas Canis Lupus IV serta semua teman-teman Pendidikan Seni Rupa, terima kasih atas solidaritas dan kekeluargaan yang terjalin selama menjalani perkuliahan semoga kekeluargaan yang telah terjalin erat tidak berakhir ketika semua bergelar S.Pd. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Makassar, September 2022

Penulis

Dedi Irawan

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
KARTU KONTROL PEMBIMBING I.....	i
KARTU KONTROL PEMBIMBING II.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Proses Berkarya.....	7
2. Pengertian Ilustrasi.....	8
3. Unsur-unsur Seni Rupa.....	14
4. Cat Air.....	15
5. Bahan dan Alat dalam Seni Lukis.....	17
B. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Desain Penelitian.....	24
E. Variabel Penelitian.....	25
F. Definisi Operasional Variabel.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26

H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Naturalis	10
Gambar 2.2 Ilustrasi Dekoratif	10
Gambar 2.3 Ilustrasi Kartun.....	11
Gambar 2.4 Ilustrasi Karikatur	11
Gambar 2.5 Ilustrasi Khayalan	12
Gambar 2.6 Ilustrasi <i>Vignette</i>	12
Gambar 2.7 Warna Cat Air Dasar	15
Gambar 2.8 Pensil	18
Gambar 2.9 Penghapus	18
Gambar 2.10 Kertas A4	18
Gambar 2.11 Warna Cat Air Dasar	19
Gambar 2.12 Kuas	19
Gambar 2.13 Selotip	19
Gambar 2.14 Tripleks	20
Gambar 2.15 Palet.....	20
Gambar 2.16 Lap atau Tissue	10
Gambar 2.17 Kerangka Pikir	21
Gambar 3.1 Peta Lokasi SMA Muhammadiyah Makassar	22
Gambar 3.2 Skema Desain Penelitian.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik.....	23
Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik.....	23
Tabel 4.1 Hasil Karya pada Proses Pembelajaran	32
Tabel 4.2 Data Perolehan Nilai Peserta Didik	35



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni budaya merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah, juga dianggap penting untuk mewujudkan kreatifitas manusia dalam menghasilkan hasil kebudayaan material dalam mengembangkan kehidupan. Kita ketahui bahwa taksonomi kesenian di Indonesia meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra, dan sebagainya. Seni juga sebagai aspek yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Manusia berbicara, bertingkah laku, dan berekspresi, semuanya tidak lepas dari nilai seni dan budaya, sehingga seni dan budaya penting untuk di ajarkan di sekolah-sekolah (Amri, 2013)

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang juga diajarkan di sekolah, pada umumnya disenangi oleh siswa-siswa karena melalui pelajaran ini siswa dapat terhibur dan berekspresi sesuai dengan keinginannya. Namun demikian hasil observasi menunjukkan, bahwa tidak banyak siswa yang memiliki kemampuan dasar dalam berkesenian khususnya ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Ilustrasi merupakan seni membuat gambar yang berfungsi memperjelas dan menerangkan naskah. Ilustrasi juga dapat memudahkan pembaca untuk mengingat konsep atau gagasan yang disampaikan. Ilustrasi menghemat tempat penyajian sebab ilustrasi dapat menyajikan suatu konsep yang rumit dan luas dalam ruangan atau tempat yang terbatas. Ditinjau dari fungsinya, ilustrasi memiliki 3 fungsi yaitu deskriptif, ekspresif, dan analitik. Ilustrasi berfungsi

deskriptif, yaitu menggantikan uraian tentang suatu secara verbal dan naratif dengan menggunakan kalimat yang panjang. Uraian verbal dan naratif tersebut tidak efisien karena mengeluarkan uang yang cukup banyak dan kurang efektif karena menyita perhatian pembaca pada bagian itu saja (Jazuli,2008)

Gambar ilustrasi termasuk dalam karya dua dimensi. Ilustrasi merupakan seni membuat gambar yang berfungsi memperjelas dan menerangkan naskah. Ada beberapa teknik dalam ilustrasi salah satunya teknik cat air. Cat air merupakan suatu teknik menggambar menggunakan bahan yang bersifat cair dengan bantuan berupa kuas yang memiliki sifat transparan yang dibuat dari pigmen halus atau serbuk warna (*dye*) yang dicampur dengan gum *Arabic* sebagai baahan baku, serta gliserin atau madu untuk menambah kekentalan dan daya rekat pikmen warna ke permukaan (Miles,2007).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang terjadi dalam pelajaran pendidikan seni budaya khususnya di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, yaitu guru yang mengajar seni budaya tersebut masih mengutamakan penjelasan atau teori-teori yang berasal dalam buku pelajaran seni budaya dibandingkan dengan kegiatan praktik yang seharusnya diaplikasikan atau diterapkan secara seimbang agar minat dan motivasi siswa dapat meningkat.

Selain itu, walaupun pernah diadakan praktik berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air oleh siswa di sekolah ini akan tetapi mereka belum memahami tata cara menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air yang baik dan benar disebabkan karena guru yang mengajar bukan *background* dari pendidikan seni budaya.

Bila kita teliti masalah yang ada dalam mata pelajaran ini, banyak baik dari segi persegi persiapan awal, bahan, penangkapan objek yang akan di gambar. Demikian pula penggunaan bahan yang baik dan benar serta cara guru menyajikan pelajaran tersebut. Pembinaan yang dilakukan tetap berprinsip untuk mencerdaskan siswa serta memberi dorongan agar tetap tekun dan senang terhadap mata pelajaran seni budaya.

Oleh karena itu dari tercapainya tujuan proses belajar mengajar maka diperlukan teknik-teknik, metode, dan cara yang baik dalam seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air. Pada umumnya pelajaran seni rupa memiliki dua tujuan. Pertama adalah untuk mencapai tujuan mengajar dan yang kedua adalah untuk memberi kesempatan berekspresi pada siswa. Contohnya untuk yang poin pertama adalah sebagai berikut, guru memberikan petunjuk dan menerangkan bagaimana cara berkarya seni ilustrasi dengan sebuah objek yang baik dan benar. Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa guru melakukan cara mengajar dan siswa belajar. Contoh yang kedua misalnya guru memberikan siswa kebebasan untuk berekspresi melalui berkarya seni ilustrasi dengan caranya masing-masing. Tugas tersebut tidak memberi petunjuk tetapi memberi bimbingan-bimbingan yang diberikan oleh guru adalah bimbingan yang sesuai dengan permintaan siswa (Amri,2013)

Dengan demikian proses belajar mengajar tidak terjadi terus menerus di dalam satu tatap muka. Bahkan mungkin saja dalam tatap muka guru sama sekali tidak mengajarkan apa-apa karena siswa tidak ada yang bertanya dan meminta bantuan pada guru. Pada dasarnya teknik penyajian pelajaran tergantung keterampilan pengajar secara individual. Dalam pembelajaran seni

rupa, pengajar bisa menggunakan beberapa teknik mengajar diantaranya : ceramah, peragaan diskusi, dan pemberian tugas studi atau lapangan. Dalam pembelajaran seni rupa sangat diperlukan inovasi-inovasi dari pengajar dalam menerapkan berbagai teknik mengajar untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan suasana kejiwaan siswa (Miles, 2007)

Sesuai dengan uraian di atas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan Menggunakan Teknik Cat Air pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar” agar bisa dijadikan sebagai landasan evaluasi dari sisi kelemahan yang dimiliki oleh sekolah sehingga upaya menunjang kemampuan peserta didik dalam berkarya seni ilustrasi dapat dipenuhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses berkarya seni ilustrasi menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar?
2. Bagaimanakah hasil berkarya seni ilustrasi menggunakan teknik cat air pada peserta siswa XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan jelas tentang proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.
2. Untuk mengetahui hasil menggambar karya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan keterampilan berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air.
- b. Untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat karya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat mengetahui perkembangan keterampilan proses berkarya seni ilustrasi dalam penguasaan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran seni budaya, mata pelajaran seni rupa menggambar ilustrasi menggunakan teknik cat air.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses Berkarya

Sebuah karya seni tidak dapat lepas dari proses penciptaannya dan sang seniman itu sendiri. Proses penciptaan karya seni selalu berhubungan erat dengan gagasan, ide dan pengalaman sang seniman. Seorang seniman selalu melalui persiapan khusus dengan perhitungan-perhitungan yang matang dan proses penggarapan yang bisa memakan waktu lama. Hasil karya seni yang dicapai melalui proses penciptaan dengan perhitungan teknis biasanya bersifat rasional. Hasil karya yang dicapai melalui proses penciptaan yang bersifat rasional ini akan mengandung estetika intelektual. Sementara itu hasil seni yang diciptakan berdasarkan perasaan tanpa perhitungan teknis biasanya bersifat emosional (Septiana, 2014).

Proses penciptaan karya seni, baik karya-karya seni di bidang seni rupa maupun karya seni di bidang lain membutuhkan adanya kreativitas. Seorang seniman harus mampu menyusun dan mengundang keindahan untuk hadir di dalam karyanya sesuai dengan konsep yang menyertai keberadaaan karya itu sendiri. Karena perkembangan kreativitas itu keindahan dapat terungkap bukan hanya melalui bentuk yang kasat mata

atau wujud yang konkrit saja, melainkan kepada macam perwujudan yang ditampilkan karena suatu ide dalam sifat yang artistik. Ide ini adalah termasuk kemahiran menemukan kemampuan dan kelancaran teknik pengungkapan sebagai kekuatan kreativitas. Ide kreatif didukung oleh kegiatan mencipta dan menjalani proses pengolahan akan menghasilkan wujud yang nyata (Gumelar, 2015).

2. Pengertian Ilustrasi

a. Pengertian Seni Ilustrasi

Menurut Salam (1994: 1) Secara etimologis, istilah ilustrasi yang diambil dari Bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate*, berasal dari bahasa latin *illustrare* yang berarti membuat terang. Dari pengertian ini kemudian berkembang menjadi membuat jelas dan terang, menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk, diagram dan sebagainya, memberi hiasan dengan gambar-gambar.

Jadi seni ilustrasi merupakan sebuah representatif yang menjelaskan sebuah sejarah atau sesuatu yang akan terjadi, baik dalam bentuk audio, visual ataupun audio visual.

Menurut Witabora (2012 : 660) menjelaskan bahwa ilustrasi berasal dari kata latin *illustrate* yang berarti menerangi atau memurnikan. Dalam kamus *The American Heritage of The English Language*, *illustrate* mempunyai arti memperjelas atau memberi kejelasan melalui contoh, analogi atau perbandingan, mendekorasi. Sedangkan menurut RM. Soernarto dalam buku Maharsi (2016 : 4) disebutkan bahwa ilustrasi

adalah suatu gambar atau hasil proses grafis yang membantu sebagai penghias, penyerta ataupun memperjelas suatu kalimat dalam sebuah naskah dalam mengarahkan pengertian bagi pembacanya. Dan dijelaskan pula oleh Qauliyah (2015) bahwa ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menenkankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih muda dicerna.

Dalam dua definisi ini secara lugas dikatakan bahwa ilustrasi memperjelas sebuah pengertian yang ada dalam naskah atau tulisan. Selain memperjelas, ilustrasi yang berupa diagram, grafik ataupun coretan tangan (manual atau dengan alat bantu digital) berfungsi pula untuk menghiasi sekaligus semakin menghidupkan pengertian dalam naskah ataupun tulisan tersebut. Menghidupkan ini berkaitan dengan perasaan *audiens* ketika membaca naskah sedih, gembira, marah dan lain-lain. Sehingga transfer emosi dalam konteks menghidupkan naskah tersebut terjadi sesuai dengan representasi bentuk visual dari naskah atau tulisan tersebut.

b. Jenis-jenis Gambar Ilustrasi

Berdasarkan penampilannya gambar ilustrasi memiliki bentuk yang bermacam-macam, di antaranya :

1). Ilustrasi Naturalis

Menurut Suhernawan (2010 : 89) Gambar ilustrasi adalah gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan (realis) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau penambahan.



Gambar 2.1 Ilustrasi Naturalis

(Sumber : www.hilustrasi.blogspot.com)

2). Ilustrasi Dekoratif

Menurut Suhernawan (2010 : 89) Gambar ilustrasi dekoratif adalah gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan (digayakan).



Gambar 2. 2 Ilustrasi Dekoratif

(Sumber : www.dictiocommunity.com)

3). Ilustrasi Kartun

Menurut Mukmin (2014 : 22) Gambar yang memiliki bentuk-bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi majalah anak-anak, komik, dan cerita bergambar. Bentuk kartun dapat berupa tokoh manusia maupun hewan dan bersifat menghibur.



Gambar 2.3 Ilustrasi Kartun
(Sumber : www.lampukecil.com)

4). Ilustrasi Karikatur

Menurut Mukmin (2014 : 22) Gambar karikatur menampilkan karakter yang dilebih-lebihkan, lucu, unik, terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek gambar karikatur apa diambil dari tokoh manusia maupun hewan.



Gambar 2. 4 Ilustrasi Karikatur
(Sumber : www.thegorbalsia.com)

5). Ilustrasi Khayalan

Menurut Suhermawan (2010 : 90) Gambar ilustrasi khayalan adalah gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (khayalan). Cara penggambaran seperti banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.



Gambar 2. 5 Ilustrasi Khayalan

(Sumber : www.saintif.com)

6). Ilustrasi Vignette

Menurut Mukmin (2014 : 22) Sebagai pengisi dari sebuah cerita atau narasi dapat disisipkan gambar ilustrasi berupa *vignette*. *Vignette* adalah gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong pada kertas narasi.



Gambar 2. 6 Ilustrasi Vignette

(Sumber : www.hilustrasi.blogspot.com)

c. Teknik Menggambar Ilustrasi

Menurut Qauliyah (2015) teknik gambar ilustrasi sebagai berikut :

1. Teknik arsir

Teknik arsir merupakan menggambar dengan membuat garis-garis sejajar atau menyilang untuk mendapatkan gelap terang objek gambar.

2. Gosok (*dussel*)

Teknik *dussel* dalam menggambar ilustrasi berfungsi untuk menentukan gelap terang objek gambar dengan menggosokkan media pada kertas.

3. *Pontilis*

Teknik *pontilis* merupakan cara menggambar yang berguna untuk menentukan gelap terang dengan cara membasahi komposisi titik-titik.

4. Teknik basah

Teknik basah merupakan teknik menggambar ilustrasi yang menggunakan cat air dengan cara membasahi kertas gambar dengan air. Gambar yang dihasilkan akan memiliki kehalusan dalam warna.

5. Teknik kering

Merupakan teknik menggambar ilustrasi menggunakan cat air dengan kertas gambar yang kering.

6. Teknik Ovale

Teknik ovale atau biasa disebut solid wash merupakan teknik dasar dari cat air, teknik ini biasanya digunakan untuk blocking atau

pewarnaan menyeluruh, caranya cukup dengan sapuan kuas dengan pigmen padat, tebal, dan rata.

3. Unsur-unsur Seni Rupa

Pada prinsipnya dalam berkarya seni rupa harus diperhatikan unsur-unsur antara satu dengan lainnya yang saling berkaitan sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih bermakna. Hal-hal tersebut adalah :

1. Titik merupakan unsur terkecil atau sering disebut noktah. Sebuah titik bila dikumpulkan akan menjadi bentuk lain yang lebih berarti.
2. Garis adalah dua titik yang dihubungkan menjadi satu. Garis memiliki dimensi panjang yang mempunyai arah serta sifat-sifat khusus yaitu : pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak, dan seterusnya.
3. Bidang merupakan suatu bentuk dengan ukuran luas atau sesuatu yang oleh garis dalam ilmu pengetahuan, yang dikenal bidang, seperti lingkaran, segitiga, bujur sangkar, dan jajar genjang.
4. Ruang ialah sesuatu yang memiliki volume.
5. Tekstur ialah kesan rasa yang ditimbulkan permukaan suatu benda yang dengan meraba akan timbul rasa, seperti halus, kasar, dan bergelombang.
6. Gelap terang merupakan unsur yang paling menonjol karena akan menimbulkan kesan ruang atau dimensi sehingga bentuk yang dua dimensi akan terkesan tiga dimensi.
7. Warna merupakan pantulan cahaya yang ditangkap oleh mata permukaan suatu benda.

4. Cat Air

Menurut Sholeha (2013 : 05) secara teknis belajar menggunakan cat air itu mudah. Tambahkan air ke cat air, sapukan kuas ke atas kertas, dan bisa langsung melukis. Dari sinilah awal perjalanan seni yang mengasyikkan dan penuh trik. Untuk pemula dianjurkan menggunakan cat air kering yang dikemas dalam kotak. Cat air kering biasanya disediakan dalam bentuk set dengan berbagai macam warna atau kita dapat membeli masing-masing warna secara terpisah. Susunan warna yang baik untuk pemula adalah : kuning muda, kuning tua, biru langit, biru tua, oranye, merah tua, hijau muda, dan putih.



Gambar 2.7 Warna cat air dasar
(Sumber : www.superprof.co.id)

Menurut Ambarwati (2014 : 18) teknik cat air yaitu identifikasi, membuat sket awal, pencampuran warna dan teknik mengaplikasikan warna

1. Identifikasi

Hal pertama yang perlu diketahui dalam melukis dengan menggunakan cat air adalah proses identifikasi. Identifikasi objek sangatlah penting, karena dari proses identifikasi ini bisa diketahui bentuknya, kebutuhan warna dan bagaimana menentukan gradasi warna

yang sesuai berdasarkan gelap dan terangnya. Terutama jika menggunakan makhluk hidup sebagai objek lukisan. Identifikasi ini membutuhkan ketelitian kita pada objek, apakah objek tersebut bulat, kotak, menyudut, ada garis atau lobang, sisi gelap atau bayangannya disebelah mana dan seterusnya.

2. Membuat Sket Awal

Membuat sket adalah sangat penting karena sketsa tersebut akan menentukan bagaimana bentuk gambar, apalagi untuk pelukis pemula. Sehingga dapat membantu kita dalam proses melukis untuk mendapatkan bentuk yang sempurna. Sketsa kita buat dapat menggunakan pensil, sketsa dengan mudah terhapus setelah lukisan yang kita buat selesai. Apalagi menggunakan pulpen, garis-garis sketsa bisa menambah sisi artistic dari lukisan yang kita buat.

3. Pencampuran Warna

Setelah kita menemukan warna yang sekiranya sesuai dengan warna-warna objek yang akan kita lukis, kita tetap dituntut untuk bisa memadukan warna. Meskipun sekarang sudah tersedia cat air dalam berbagai macam warna, kita juga harus bisa menerapkan metode mencampur warna sendiri, supaya kita semakin terampil dalam mencampur warna dan mampu menciptakan gradasi warna yang pas, sehingga lukisan kita semakin terlihat seperti nyata. Dalam memilih atau membuat campuran warna, kita harus jeli dan usahakan menambah sedikit demi sedikit warna supaya mendapatkan kombinasi warna yang pas.

4. Pengaplikasian Warna

Dalam memberikan warna dasar pada media kertas. Harus dimulai dari warna yang memiliki karakter lebih transparan. Tidak perlu dioleskan warna keseluruhan bagian permukaan gambar didalam sket awal dan warnai dibeberapa bagian yang gelap dulu.

5. Teknik Pengaplikasian Warna

Ada beberapa macam teknik yang bisa diaplikasikan ketika melukis dengan menggunakan cat air. Salah satunya teknik aquarelle (teknik dasar mengaplikasikan cat air yang bersifat transparan).

5. Bahan dan Alat dalam Seni Lukis

1. Bahan

Menurut Setyoubudi, dkk (2007 : 11) Bahan melukis adalah segala material yang dapat digunakan untuk kegiatan melukis. Bahan untuk melukis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu cat atau tinta (cat air, cat minyak, cat akrilik, tinta cina, dan pewarna lainnya) dan bidang lukis (kertas, kanvas, tripleks, kaca, keramik, tembok, dan lainnya).

2. Alat

Menurut Setyoubudi, dkk (2007 : 11) alat melukis adalah segala perkakas yang dapat digunakan dalam kegiatan melukis. Untuk melukis kita dapat menggunakan kuas cat air, kuas cat minyak, pisau dan esel.

Menurut Sholehah (2013: 6) bahan dan alat yang diperlukan yaitu :

1. Pensil untuk membuat mendesain



Gambar 2.8 Pensil

(Sumber : www.utsworlds.id)

2. Penghapus



Gambar 2.9 Penghapus

(Sumber : www.provokantor.com)

3. Kertas A4



Gambar 2.10 Kertas A4

(Sumber : www.selembar.com)

4. Cat air berbagai warna



Gambar 2.11 Warna cat air dasar

(Sumber : www.superprof.co.id)

5. Kuas



Gambar 2.12 Kuas

(Sumber : www.klonmart.com)

6. Selotip kertas untuk menempelkan kertas pada tripleks



Gambar 2.13 Selotip

(Sumber : www.id.pngtree.com)

7. Tripleks untuk alat kertas



Gambar 2.14 Tripleks

(Sumber : www.dekoruma.com)

8. Palet untuk menaruh dan mencampur warna



Gambar 2.15 Palet

(Sumber : www.id.carousell.com)

9. Lap atau tissue untuk membersihkan kuas



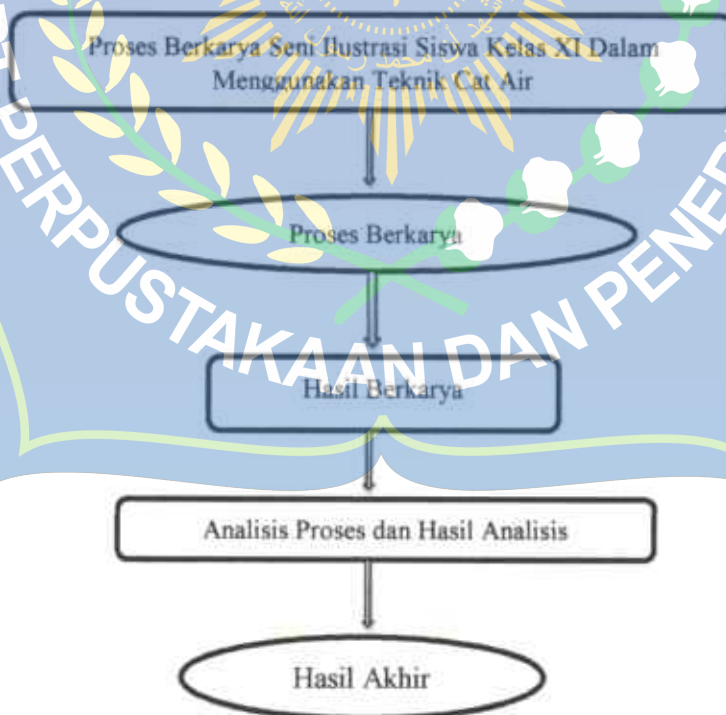
Gambar 2.16 Lap atau tissue

(Sumber : www.inkuiri.com)

B. Kerangka Pikir

Keberadaan pendidik dan peserta didik merupakan dua factor yang sangat penting dimana diantaranya keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar pendidik, karena dalam proses pembelajaran pendidik tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada peserta didiknya. Semestinya setiap pembelajaran harus direncanakan dengan matang. Dan dalam setiap pembelajaran tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Kedua factor ini mempunyai peranan besar untuk sebuah ketercapaian tujuan pendidikan. Mengetahui factor pendukung akan membuat kita lebih mudah mengambil manfaat darinya untuk memuluskan jalan kita dan mengetahui factor penghambat dan meminimalkan kegagalan dari setiap usaha.

Berdasarkan landasan teori tersebut, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.17 Skema Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

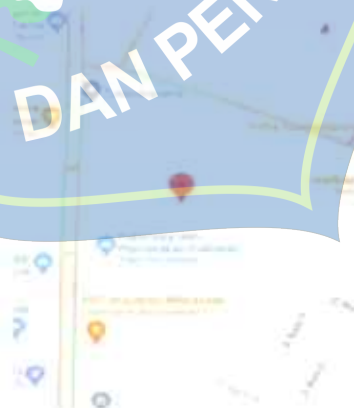
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Artinya, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar melalui pengolahan data secara deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, lokasi ini dianggap tepat dengan sasaran penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data dari subjek penelitian. Seperti yang dijelaskan sebelumnya proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air di SMA Muhammadiyah Makassar mungkin belum pernah dilakukan sebelumnya. Inilah alasan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Makassar.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

(Sumber : <https://googlemaps.com>)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI MIA	18 orang
XI IIS	13 orang
Jumlah	31 orang

2. Sampel

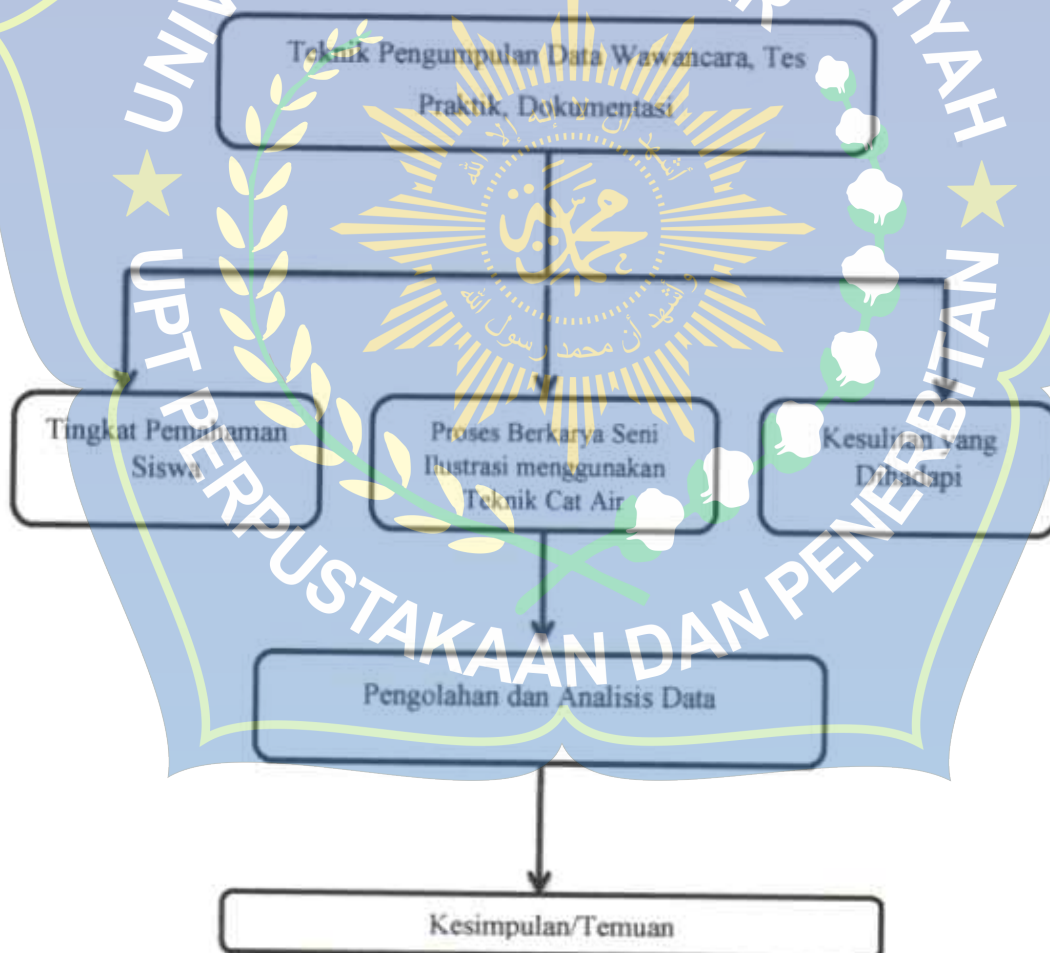
Sampel yang terpilih yakni siswa kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar yang berjumlah 13 siswa dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana semua kelas memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IIS	13 orang
Jumlah	13 orang

D. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Sebagai langkah awal penulis memilih teknik penelitian pustaka, yakni dengan menelaah literature-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti berdasarkan buku-buku, majalah, surat kabar, internet atau dokumen lainnya. Kemudian peneliti menggunakan teknik penelitian lapangan (dokumentasi dan tes praktik), yakni pengumpulan data primer dari pengamatan langsung berupa penugasan/pelatihan merekam desain yang telah disiapkan. Untuk mencatat data hasil pengamatan digunakan format desain penelitian.



Gambar 3.2 Skema Desain Penelitian

Skema diatas untuk mendapatkan data tentang kemampuan melukis realis menggunakan teknik cat air, terlebih dahulu disusun instrumen penelitian berupa : dokumentasi dan tes praktik. Selanjutnya, instrument tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian data diolah dan dianalisis hingga dapat dilihat hasilnya yang dituangkan dalam kesimpulan/temuan.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah masalah yang diamati dalam satu penelitian karena penelitian ini akan membahas proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, maka adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Proses berkarya siswa.
2. Hasil berkarya siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang diteliti, maka secara operasional variabel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Proses berkarya seni ilustrasi akan diuraikan dalam penelitian ini adalah proses kreatif dalam menghasilkan sebuah karya seni lukis cat air. Hasil karya tersebut dinilai berdasarkan konsep dan teknik yang telah dibuat oleh guru.
2. Hasil berkarya siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu kendala yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh

Makassar selama dalam melakukan proses berkarya dalam menghasilkan karya seni ilustrasi dengan menggunakan cat air.

G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan variabel dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu :

1. Observasi

Menurut Rohidi (2011:18) bahwa Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Metode observasi dalam penelitian seni dilaksanakan untuk memperoleh data karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian.

Observasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar siswa dengan mengamati sejauh mana proses berkarya seni ilustrasi menggunakan teknik cat air.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan melukis realis menggunakan teknik cat air kepada siswa dan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan.

3. Tes Praktik

Adapun bentuk instrument yang diberikan adalah siswa diminta membuat karya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air. Tes dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam berkarya dengan teknik cat air. Dengan tes, kemampuan peserta didik dapat diukur. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam berkarya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa melukis diatas media kertas A3 dengan cat air hingga menghasilkan karya yang menarik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dokumen berupa gambar atau foto mengenai proses dan tata cara saat berkarya. Data ini merupakan data yang dapat menunjang dan berkaitan dengan penelitian. Alasan pemilihan cara ini karena dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat, cepat dan efisien.

Berikut ini adalah langkah yang akan dilakukan dalam melaksanakan tes praktik seni ilustrasi menggunakan teknik cat air.

- a. Menyampaikan rubric penilaian pelaksanaan pada siswa.
- b. Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
- c. Menyampaikan tugas kepada peserta didik.
- d. Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
- e. Membandingkan kinerja peserta didik dengan rubric penilaian.
- f. Melakukan penilaian yang dilakukan oleh tim penilai.

- g. Mencatat hasil karya penilaian.
- h. Mendokumentasikan hasil karya dan hasil penilaian.

H. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah berhasil dikumpulkan, di masukkan dalam suatu system pencatatan yang lebih lengkap dan sistematis. Penelitian ini banyak berisi kutipan-kutipan data hasil catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penelitian. Untuk mengetahui proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes praktik. Adapun kriteria penilaian meliputi kemampuan :

1. Mengolah cat.
2. Teknik mengaplikasikan warna.
3. Hasil karya dan kesulitan yang didapatkan .

Skor atau nilai yang disajikan tentang proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air, selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel dan dianalisa menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mendeskripsikan hasil tes. Untuk mengetahui komponen apa yang dikuasai dan tak dikuasai oleh peserta didik yang bersangkutan. Karena yang hendak dideksripsikan oleh peneliti adalah proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air, maka untuk mendeksripsikan kemampuan tersebut dibutuhkan persentase rata-rata dari nilai keseluruhan peserta didik kelas XI. Untuk mendapatkan persentase rata-rata peserta didik, maka skor diolah dengan menggunakan rumus arimatik berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase Siswa

F = Frekuensi / jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh mengenai proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan cat air pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Data yang diperoleh melalui tes praktik hasilnya disajikan dalam bentuk data kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, tes praktik dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskriptif kalimat.

1. Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan menggunakan Cat Air

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan, dapat diketahui bahwa proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan cat air yang melalui teknik pengumpulan data berupa tes praktik seni ilustrasi menggunakan teknik cat air.

Kegiatan belajar-mengajar pada proses berkarya peserta didik dalam pembelajaran seni ilustrasi. Langkah-langkah dalam pembelajaran seni ilustrasi dimulai dengan membuat konsep, kemudian sketsa dilanjutkan dengan pewarnaan sampai dengan finishing karya, dalam kegiatan Pembelajaran seni ilustrasi pada pratindakan peneliti memberi penjelasan singkat tentang kriteria melukis yang meliputi konsep, ide atau gagasan, Kreativitas, dan Teknik. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk membuat sketsa. Dengan kata lain, peneliti hanya memberikan sebatas rangsangan

yang akan dilakuka atau stimulus kepada siswa untuk melukis sesuai dengan konsep dan kemampuan siswa.

Sebelum siswa membuat karya seni ilustrasi terlebih dahulu peneliti memberikan materi tentang teknik dan cara pembuatan karya seni ilustrasi dan memperlihatkan beberapa contoh karya seni ilustrasi dan memperagakan teknik dan cara pembuatan karya seni lukis tersebut didepan kelas mulai dari pengenalan alat dan bahan dan juga cara membuat pola sket terlebih dahulu dengan menggunakan pensil sebelum menggunakan kuas dan cat untuk masuk di pewarnaan. Setelah itu peneliti menjelaskan serta mengarahkan siswa untuk membuat atau menentukan konsep, ide atau gagasan terlebih dahulu yang akan dibuat oleh siswa dan di sini siswa bebas dalam menentukan tema karya yang mereka ingin buat.

2. Hasil Karya Siswa dalam Melukis Ilustrasi dengan menggunakan Teknik Cat Air.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar pada bagian ini diuraikan data secara objektif tentang hasil karya siswa kelas XI IIS dalam melukis menggunakan teknik cat air, dan hasil penilaian dari karya siswa-siswi kelas XI IIS dilakukan oleh saya sendiri di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu hasil karya siswa itu sendiri. Hasil karya melukis menggunakan teknik cat air dalam membuat sket awal, mengolah cat, teknik mengaplikasikan warna, memberikan sapuan warna yang lebih tipis yang berkesan dan hasil karya siswa kelas XI SMA

Muhammadiyah I Unismuh Makassar. Hasil karya pada proses pembelajaran dapat di sajikan pada uraian sebagai berikut :

1. Nama : Almiradefi Khumayra

Judul Karya : Manusia dalam Sangkar



Gambar 4.1 Manusia dalam Sangkar
(Karya dari Almiradefi Khumayra)

Deskripsi Karya : Almiradefi Khumayra mengangkat tema ilustrasi “manusia dalam sangkar” ilustrasi di atas menceritakan sangkar dengan bayangan manusia dan di tambah dengan tiga ekor burung terbang bebas dengan menggunakan warna yang cukup sehingga memberikan nuansa tersendiri, karya ini menceritakan sosok manusia yang terpuruk dan dibatasi hak kebebasannya layaknya seekor burung yang di kurung didalam sangkar dengan teknik trasparan atau aquarel.

2. Nama : Amar Farid A.T

Judul Karya : Dunia Teknologi



Gambar 4.2. Pengaruh Teknologi
(Karya dari Amar Farid A.T)

Deskripsi Karya : Amar Farid A.T mengangkat karya ilustrasi dengan judul "pengaruh teknolog", objek. Ilustrasi ini adalah manusia dengan *smartphone* dan ditambah dengan goresan kuas ekspresionis di atas media kertas dengan mengaplikasikan warna merah kehijauan dan sedikit kuning dan sapuan cet yang tipis menggunakan reknik aquarel. Dari karya Amar Farid A.T menuangkan kegelisahannya di era kemajuan teknologi yang dimana manusia dipengaruhi dan dikuasai oleh dunia digital yang semakin pesat perkembangannya.

3. Nama : Nurafla

Judul Karya : Bunga Mawar



Gambar 4.3 Bunga Mawar
(Karya dari Nurafla)

Deskripsi Karya : Nurafla mengangkat tema ilustrasi "Mawar merah" karya ilustrasi ini setangkai mawar merah dengan mengaplikasikan teknik aquarel dan sapuan warna merah dan hijau dengan latar yang kurang sehingga nuansa objek lebih jelas. karya Nurafla ini melambangkan simpati, kelembutan, kekaguman kepada seseorang untuk memuji keberhasilan mereka. Mawar merah juga bisa di artikan sebaliknya karna memiliki duri yang tajam dan siapa pun menyentuhnya akan merasakan sakit.

4. Nama : Muh.Arafah

Judul Karya : Pocari Sweat



Gambar 4.4. Pocari Sweat
(Karya dari Muh.Arafah)

Deskripsi Karya : Merupakan minuman penambah ion tubuh sekaligus menambah semangat hidup. Karya ilustrasi Muh Arafah dengan tema (Pocaris Sweat), karya ini memiliki perpaduan warna biru muda dengan hitam sehingga terlihat natural, dari karya Muh Arafah ini mengangkat tema produk minuman (pocari sweat) sehingga menjadikan karyanya berbeda dengan yg lain. Dari goresan kuas atau teknik karya ini menggunakan teknik aquarel atau traparan.

5. Nama : Muh. Azzam Shadiq

Judul Karya : Menjemput Malam



Gambar 4.5 Menjemput Malam
(Karya dari Muh. Azzam Shadiq)

Deskripsi Karya : Muh. Azzam Shadiq mengangkat tema ilustrasi “Menjemput malam”. Karya ini menggunakan teknik plakat menggunakan media cet di atas kertas dengan warna yang mencolok sedikit gelap sehingga memberikan nuansa tersendiri, karya ini juga menceritakan dibawah sinar lampu dengan kursi panjang menandakan kesunyian dan menunggu sepasang kekasih untuk mengisi malam yang begitu sunyi.

6. Nama : Atika Ulfa Taufiqah

Judul Karya : Keterlelapan



Gambar 4.6 Keterlelapan
(Karya dari Atika Ulfa Taufiqah)

Deskripsi Karya : Karya ini menceritakan tentang seorang perempuan yang sedang terlelap dalam kenyamanan. Gambar ini memiliki beberapa warna yaitu merah muda, biru, coklat, putih dan sedikit warna hitam yang digunakan sebagai penanda tepi gambar.

7. Nama : Nurul Aini Dwi Jaya

Judul Karya : Sepotong Semangka



Gambar 4.7 Sepotong Semangka
(Karya dari Nurul Aini Dwi Jaya)

Deskripsi Karya : Menceritakan tentang sepotong buah semangka yang memiliki warna yang sangat indah. Karya dari Dwi Aini Dwi Jaya mengatakan tema (sepotong semangka) dari karya ini Kita bisa melihat perpaduan warna dan hijau yang dimana warna dari semangka itu sendiri, karya dari Dwi Aini Jaya ini selain dari warna yg natural Sapuan kuas yg tipis dengan menggunakan teknik aquarel atau transparan.

8. Nama : Nurul Fakhirah

Judul Karya : Gigi dan Sikatnya



Gambar 4.8 Gigi dan Sikatnya
(Karya dari Nurul Fakhirah)

Deskripsi Karya : Menceritakan tentang pentingnya menjaga gigi kita dengan menggosok gigi setiap malam sebelum tidur. Karya ilustrasi Nurul fakhirah mengangkat tema (senyuman). Dari karya di atas ada beberapa warna yaitu merah, kuning, coklat dan biru, dengan objek gigi Nurul fakira menjadikan kartun yang sangat lucu dan berkarakter. Ilustrasi ini juga menggunakan tekni aquarel atau sapuan kuas yang lebih tipis

9. Nama : Yosua Chrysoprase Narwasu

Judul Karya : Samurai



Gambar 4.9 Samurai
(Karya dari Yosua Chrysoprase Narwasu)

Deskripsi Karya : Dilihat dari karya diatas permainan warna yang begitu gelap sehingga memberikan pesan sosok laki-laki yang memegang dua buah samurai. Karya ilustrasi Yosua chrysoprase Narwasu dengan judul (samurai). Di lihat dari karya di atas pengaplikasian warna hitam pekat dengan latar melah menyerupai bulan seperti yang kita lihat makan dari ilustrasi adalah sosok laki-laki kesatria yang menguasai ilmu bela diri dengan menggunakan kekuatan samurai bisa juga di sebut katana

10. Nama : Muhammad Alif

Judul Karya : Mengejar Impian



Gambar 4.10 Mengejar Impian
(Karya dari Muhammad Alif)

Deskripsi Karya : Karyanya menceritakan seorang anak bangsa yang mempunyai impian mengelilingi dunia dan alam semesta. Karya ilustrasi Muhammad Alif dengan tema (menggapai impian), karya ini di dasari warna biru dengan objek anak kecil di atas bumi di tambah tiang bendera yang berdiri tegap mengibarkan bendera merah putih, karya ini menggunakan teknik aquarel atau transparan, makan dari ilustrasi Muhammad Alif dengan judul karya menggapai impian bercerita tentang sosok anak bangsa mempunyai impian ingin menjadi seorang astronot

11. Nama : Keyla Zaheera Amir

Judul Karya : Menggantungkan Harapan



Gambar 4.11 Menggantungkan Harapan
(Karya dari Keyla Zaheera Amir)

Deskripsi Karya : Menceritakan tentang menggantungkan harapan yang tumbuh seperti halnya pohon. Karya ilustrasi Keyla zaheera Amir dengan tema (kehidupan), dilihat dari karya di atas permainan yg mencolok dengan nuansa latar putih, makna dari ilustrasi ini adalah pohon atau jenis makhluk hidup yang sangat penting bagi kehidupan manusia juga makhluk lainnya, pertumbuhan pohon di mulai dari biji, tuanas hingga menjadikannya pohon, seperti halnya kehidupan tumbuh dan berkembang.

12. Nama : Zumayya Gurrah Syahidat

Judul Karya : Kebebasan



Gambar 4-12 Kebebasan
(Karya dari Zumayya Gurrah Syahidat)

Deskripsi Karya : Ilustrasi zumayya gurrah syhidat dengan judul (kebebasan) karya di atas mengunakan warna yg mencolok sedikit liar dan di tambah dengan objek manusia dan planet sehingga memberikan keleluasaan manusia terhadap dunia dan makhluk lainnya.

13. Nama : Abd. Razaq Almunaffar

Judul Karya : Cat



Gambar 4.13. Cat
(Karya dari Abd. Razaq Almunaffar)

Deskripsi Karya : Karya ilustrasi abd. Razaq almunaffar dengan tema (Cat), ketika kita ati karya di atas mempunyai ciri khas kontur yg lebih tebal dan sapuan warna yang lebih tipis sehingga warna yang dihasilkan tidak terlihat mencolek dengan menggunakan teknik aquarel, makan dari karya ini adalah kucing yang lesuh terhadap mahluk hidup disekitarnya.

Dari 13 peserta didik dapat disimpulkan bahwa pada hasil deskripsi diatas perolehan nilai siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar berdasarkan hasil karya tes masing-masing peserta didik.

Tabel 4.2 Tabel Data Perolehan Nilai Peserta Didik

No	Nama	Kriteria Penilaian			Jumlah	Rata-Rata	Kategori
		Ide/Gagasan	Kreativitas	Teknik			
1	Almiradefi Khumayra	72	80	70	222	74	Baik
2	Amar Farid A.T	65	70	70	205	68	Cukup
3	Atika Ulfa Taufiqah	73	75	78	226	75	Baik
4	Muh. Arafat	65	59	64	198	66	Cukup
5	Muh. Azzam Shadiq	70	70	68	208	69	Cukup
6	Nurafaha	87	85	83	255	85	Sangat Baik
7	Nurul Aini Dwi Jaya	68	75	65	208	69	Cukup
8	Nurul Fakhriyah Yosua	70	65	73	208	69	Cukup
9	Chrysoprase Narwasu	70	80	69	219	73	Baik
10	Muhammad Alif	78	64	75	217	72	Baik
11	Keyla Zaheera Amir	80	70	79	229	76	Baik
12	Sumayya Gurrah Syahidat	75	85	80	240	80	Baik
13	Abd. Razaq Almunaffar	76	70	67	213	71	Baik

Keterangan :

81 – 100 = Sangat Baik

71 – 80 = Baik

- 61 – 70 = Cukup
 51 – 60 = Kurang
 < - 50 = Sangat Kurang

3. Tingkat Kesulitan Peserta Didik Kelas XI Seni Ilustrasi Menggunakan Teknik Cat Air

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik pada saat kegiatan melukis perlu dilakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan pada Pembina dan seluruh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran melukis.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik merasa senang terhadap pembelajaran melukis menggunakan teknik cat air. Meskipun demikian beberapa peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan, khususnya dalam membuat sket awal, mengolah cat dan teknik-teknik apa yang digunakan dalam melukis. Peserta didik masih kurang dalam mengetahui pencampuran warna. Dalam pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada peserta didik, peneliti menanyakan hal-hal apa saja yang membuat peserta didik kesulitan dalam melukis menggunakan cat air. Peserta didik juga menyatakan bahwa tingkat kemampuannya menggunakan alat dan bahan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai teknik melukis cat air. Mereka sangat mengutamakan penjelasan teori dibandingkan praktik. Faktor

lain yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air yaitu karena kurangnya pemberian materi tentang seni ilustrasi menggunakan teknik aquarel/cat air oleh guru.

Pada penelitian ini beberapa peserta didik mendapat nilai dengan kategori cukup dan beberapa peserta didik juga mendapat nilai kategori baik. Peserta didik yang mendapat nilai cukup disebabkan karena mereka kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, bahwa pada saat pembelajaran ada sebagian peserta didik yang kurang perhatian dengan berbagai macam kelakuan atau ada peserta didik yang berbicara dengan peserta didik yang lain disaat guru sedang memberikan materi.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang Kemampuan berkarya seni lukis pada siswa kelas IX SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, yang berdasarkan penyajian hasil analisis data yang telah di kemukakan sebelumnya. Adapun pembahasan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan menggunakan Cat Air

Proses berkarya seni lukis harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan juga tahap yang tepat. ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dalam membuat karya Seni ilustrasi antara lain :

- a. Pada proses ini sebelum siswa membuat karya seni ilustrasi terlebih dahulu peneliti memberikan materi tentang teknik dan cara pembuatan

karya seni ilustrasi dan memperlihatkan beberapa contoh karya seni ilustrasi juga memperagakan teknik dan cara pembuatan karya seni lukis didepan kelas mulai dari pengenalan alat dan bahan dan juga cara membuat pola *sketch*, pewarnaan sampai dengan *finishing* dalam membuat karya seni ilustrasi. Peserta didik diarahkan membuat konsep, ide atau gagasan terlebih dahulu yang akan dibuat dan peserta didik bebas menentukan tema karya seni lukis mereka. Setelah guru menjelaskan didepan kelas tentang teknik membuat seni lukis, masing-masing siswa menyediakan alat dan bahan.



Gambar 4.1 Proses Berkarya
(Dokumentasi : Dedi, Februari 2022)

b.Menyediakan bahan dan alat, seperti pensil, kuas, kertas dan cat. Pada proses ini siswa kelas IX SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. telah melakukan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang tidak menyiapkan secara keseluruhan alat dan bahan yang

diperlukan dengan benar, seperti halnya tidak menyiapkan kertas, cat dan kuas, sehingga akibatnya dalam membuat karya sedikit terhambat.



Gambar 4.2 Alat dan Bahan

(Dokumentasi : Dedi, Februari 2022)

c. Proses Pembuatan sket pada karya seni ilustrasi, dalam berkarya seni ilustrasi siswa pertama membuat sket atau pola gambar dasar dalam melukis dengan menggunakan pensil. pada tahap ini terlihat beberapa siswa masih kaku dan ada juga beberapa siswa yang masih sulit menentukan tema, ide atau gagasan yang ingin mereka buat.



Gambar 4.3 Proses Pembuatan Sket
(Dokumentasi: Dedi, Februari 2022)

d. Proses pewarnaan pada karya seni ilustrasi. Setelah selesai membuat sket dengan beberapa tema seperti pemandangan, tumbuhan, hewan, dan kartun. langkah selanjutnya yang telah dilakukan siswa adalah pewarnaan. Sebelum masuk di tahap pewarnaan di mulai pastikan tangan siswa bersih, tidak kotor dan berminyak, karena Ketika kertas yang akan di warnai terkena kotoran atau minyak itu akan mempengaruhi warna cat dalam melukis. dalam pewarnaan ini siswa sangat berhati-hati demi mendapatkan hasil karya yang maksimal.



Gambar 4.3 Proses Pewarnaan

(Dokumentasi : Dedi, Februari 2022)

e. *Finishing* dalam membuat karya seni lukis adalah penyelesaian atau tahap akhir dari melukis dengan mendetail, merapikan dan meratakan warna pada lukisan.

Gambar 4.3 Proses Pewarnaan

(Dokumentasi : Dedi, Februari 2022)

2. Hasil Karya Peserta Didik dalam Melukis Ilustrasi dengan menggunakan Teknik Cat Air.

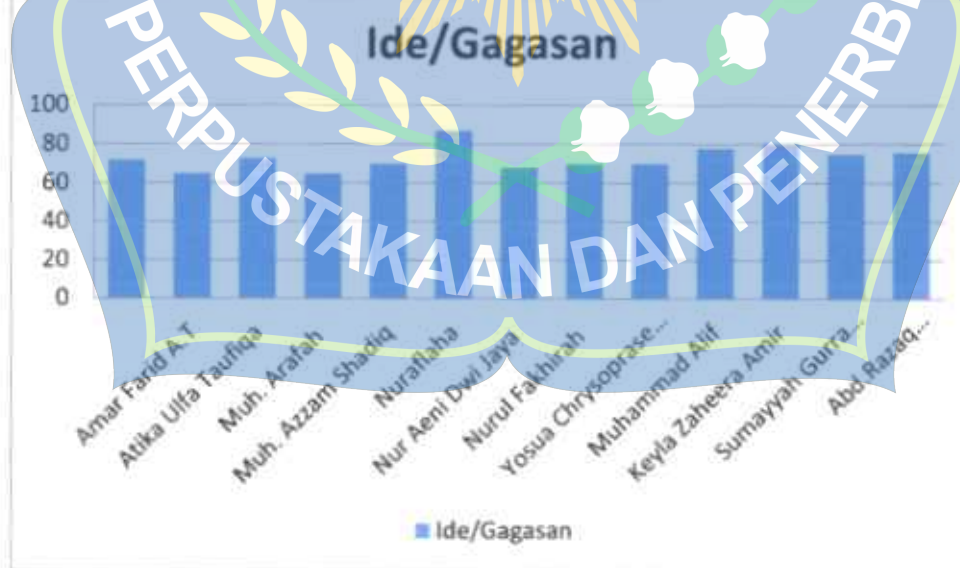
Penilaian hasil karya seni ilustrasi pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dilihat berdasarkan beberapa aspek penilaian yaitu tema, ide atau gagasan yang merupakan konsep berpikir yang digunakan dalam melakukan atau membuat suatu karya. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda atau merealisasikan ide-ide yang baru menjadi sebuah karya, sedangkan teknik merupakan cara atau metode yang digunakan untuk membuat dan mengetahui hasil karya seni ilustrasi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Konsep, Ide atau Gagasan

Konsep, ide atau gagasan merupakan konsep berpikir yang digunakan peserta didik dalam membuat suatu karya, berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada aspek konsep, ide atau gagasan, peserta didik memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda, dimana peserta didik yang memiliki tingkatan nilai yang sangat baik dipengaruhi oleh cara berpikir yang baik, pemilihan warna dapat disesuaikan berdasarkan objek serta warna-warna tertentu sehingga terlihat lebih sinkron baik itu dalam memadukan warna dan objek-objek yang telah ditentukan berdasarkan konsep, ide atau gagasannya. Berdasarkan data nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yang dilihat dari ide atau gagasannya adalah (73) dari jumlah 13 orang siswa.

peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 1 orang (satu orang) dengan nilai kualitatifnya (85), yang terlihat dari bentuk karya dan perpaduan warna karya yang dihasilkan sangat sesuai dengan objek aslinya, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai baik berjumlah 7 orang (tujuh orang) dengan nilai kualitatifnya (71-80), yang dilihat dari hasil karya. Pada karya peserta didik yang mendapatkan nilai cukup berjumlah 5 orang (lima orang) dengan nilai kualitatifnya (66-69), ini dapat dilihat dari karya yang dihasilkan oleh peserta didik dari segi konsep dan ide kurang karna antara objek dan warna tidak sinkron.

Jadi disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil karya seni lukis pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berdasarkan indikator penilaian dari aspek konsep, ide atau gagasannya yaitu (73) berada pada kategori baik. Indikator tersebut bisa dilihat dari gambar 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4 Presentase Penilaian Peserta Didik Ide/Gagasan

b. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda atau merealisasikan ide-ide yang baru menjadi sebuah karya seni, karya seni yang baik hendaknya menampilkan karya yang baru dan tidak monoton. Dalam mengukur tingkat keberhasilan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, dari segi kreativitasnya sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berikut ini adalah pembahasan dari indikator penilaian peserta didik yang dilihat dari aspek kreativitasnya. Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai yang diperoleh siswa yang dilihat dari kreativitasnya (73) dari jumlah 13 orang siswa.

Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 1 orang (satu orang) dengan nilai kualitatifnya (85), yang terlihat dari bentuk karya yang pelik beda dari karya siswa yang lainnya, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai baik berjumlah 7 orang (tujuh orang) dengan nilai kualitatifnya (64-80), ini dilihat dari hasil karya siswa yang masih tergolong biasa saja dari segi bentuk pewarnaan dan masih monoton.

Peserta didik yang mendapatkan nilai cukup berjumlah 5 orang (lima orang) dengan nilai kualitatifnya (59-75), ini dapat dilihat dari karya peserta didik yang di hasilkan belum menunjukan adanya hal baru, adanya keseriusan dalam membuat sebuah karya karena karya yang dihasilkan dari beberapa peserta didik ini, yang telah diamati warna dan bentuknya masih monoton dan kurang rapi.

Maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil karya seni ilustrasi pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berdasarkan indikator penilaian dari aspek Kreativitasnya yaitu (73) berada pada kategori baik. Indikator tersebut bisa dilihat dari gambar 4.5 di bawah ini:



Gambar 4.5 Presentase Penilaian Peserta Didik Kreativitas

c. Teknik

Selanjutnya setelah memperlihatkan dan mengamati peserta didik secara keseluruhan dari berbagai aspek maka selanjutnya yang telah dilakukan peserta didik yaitu teknik berkarya seni ilustrasi. Teknik merupakan cara atau metode yang digunakan untuk membuat dan mengetahui hasil karya pada teknik pembuatan karya ini tidak semua orang bisa melakukannya begitu pula dalam proses pengerjaannya mulai dari proses penyediaan bahan dan alat, proses pembuatan sket, pewarnaan sampai dengan proses

finishing, selain itu juga membuat seni ilustrasi memerlukan teknik dan juga kreativitas sangat di perlukan sehingga bentuk dan karakter yang terdapat pada karya bisa terlihat estetik.

Berikut ini adalah pembahasan dari indikator penilaian peserta didik yang dilihat dari aspek teknik pembuatan. Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yang dilihat dari tekniknya adalah (72) dari jumlah 13 orang peserta didik.

Peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 1 orang (satu orang) dengan nilai kualitatifnya (83), yang terlihat dari bentuk karya yang rapi dan warnanya yang menyatu, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai baik berjumlah 5 orang (lima orang) dengan nilai kualitatifnya (73-80), dengan dilihat dari hasil karya peserta didik yang rapi namun warna dan bentuk karya yang dihasilkan kurang mendekati bentuk objek.

Peserta Didik yang mendapatkan nilai cukup berjumlah 7 orang (tujuh orang) dengan nilai kualitatifnya (64-70), ini dapat dilihat dari karya yang dihasilkan oleh yang kurang rapi sehingga karyanya tidak sesuai dengan bentuk objek.

Maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil karya seni ilustrasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, berdasarkan indikator penilaian secara tehniknya yaitu (72) berada pada kategori baik. Indikator tersebut bisa dilihat dari gambar 4.6 di bawah ini:



Gambar 4.6 Presentase Penilaian Peserta Didik Teknik



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan karya seni ilustrasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar pada bagian ini dengan proses yang telah dilakukan yaitu pertama-tama siswa menyediakan bahan dan alat, membuat sket atau pola lalu mewarnai sket dengan cat sebelum *finishing* menjadi sebuah karya. Proses pembuatannya dilakukan dengan beberapa teknik pembuatan yaitu dengan pensil membuat sket pada kertas kemudian mewarnai sket dengan menggunakan cat air sesuai dengan karakter objek yang di lukis agar lukisan terlihat realis dan menarik.
2. Hasil karya seni ilustrasi pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dapat dikatakan memiliki kemampuan yang tergolong baik, ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya yang di ukur berdasarkan indikator kemampuan yang meliputi aspek konsep, ide atau gagasan dengan rata-rata yang diperoleh 73 sedangkan pada aspek kreativitas rata-rata nya 73 dan aspek tehnik rata-rata yang di peroleh adalah 72 hasil dari ketiga indikator yang diuraikan tersebut tergolong kategori baik.

B. Saran

Setelah mengurai tentang proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan teknik cat air pada kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menentukan konsep, ide atau gagasan dalam mengembangkan kreativitas berkarya seni lukis, hendaknya guru harus lebih memberikan penjelasan tentang kreativitas sehingga ide siswa mampu berkembang dengan baik
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memberikan perhatian khusus pada mata pelajaran seni budaya dimana mata pelajaran seni budaya memadukan antara teori dan praktik yang memerlukan beberapa fasilitas pendukung yang di butuhkan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat merasa aman dan lebih nyaman dalam mengapresiasi kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, 2014. Cara Melukis Dengan Teknik Cat Air Untuk Pemula. *Jurnal Seni Rupa*, (Online), Jilid 7, No.5, (<https://www.google.com>, diakses 2 Juli 2021).
- Amri, Sofyan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Cetakan ke 1. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Gumelar, M. S. 2015. *Elemen dan Prinsip Menggambar: AnImage*.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Lukis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Maharsi & Indria, 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjen Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mukmin, dkk. 2014. *Seni Budaya VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemendikbud.
- Qauliyah, A. 2015. *Teknik Gambar Ilustrasi*. (Online), (<https://www.astalog.com/7368/teknik-gambar-ilustrasi.htm> di akses 2 Juli 2021).
- Rohidi, T. R. 2011. *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI Press.
- Salam, 1994. Seni Ilustrasi : Sebuah Tinjauan Historis. *Jurnal Seni* IV:02- April 1994, ISSN 0853-4551. Yogyakarta.
- Septiana, D. 2014. *Ilustrasi Melukis*. Yogyakarta: STISI Press.
- Setyobudi, dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Sholeha, 2013. Kemampuan Melukis Yang Mengaktifkan Siswa dalam Pembelajaran Seni Lukis Dengan Menggunakan Media Cat Air. *Skripsi: Makassar*. Unismuh Makassar.
- Suhermawan, R. & Nugraha, R.A. 2010. *Seni Budaya VII, VII, IX*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Witabora, J. 2012. *Peran dan Perkembangan Ilustrasi*. Humaniora. Vol. 3 No.2.



1.1. Dokumentasi Penelitian

Perkenalan Sekaligus Memberikan Materi Tentang Seni Ilustrasi



Proses Pembelajaran dalam Kelas



1.2 Lembar Perbaikan Seminar Proposal

FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KONSESI PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: Devi Irawan

Nim: 05411100677

Prodi: Pendidikan Seni Rupa

Judul: Proses Berkreasi Seni Ilustrasi Dengan Mengenalkan Teknik cat Air Pada Segram Poster Dekorasi Kelas XI SMA Muhammadiyah Makassar 2 UNISDAH Makassar

Oleh tim pengaji, harus dilampirkan perbaikan, perbaikan tersebut ditandatangani dan disetujui oleh tim pengaji sebagai berikut:

No	Tim Pengaji	Tim Perbaikan	Paraf
1	Dr. Andi Badat Mahabbas, M.Si	1. cat putih, cat minyak dan pengkilap Sistematis pada ilustrasi buku, pada penelitian skripsi tentang dan sistematis penelitian skripsi tentang	
2	Makkar Ashari, S.Pd, M.Si		
3	Lailyn, S.Sn, M.Sn		
	Isran Kadir, S.N, M.Pd	1. cat putih, cat minyak dan pengkilap Sistematis pada ilustrasi buku, pada penelitian skripsi tentang dan sistematis penelitian skripsi tentang	

Makassar,

Ketua Prodi

Dr. Andi Badat Mahabbas, M.Si

1.3 Surat Keterangan Hasil Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR
SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR
LABSCHOOL UNISMUH TERAKREDITASI A UNGGUL
Alamat: Jln. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 081241846935
Email: sma1h259@gmail.com Web: <http://sma1muhammadiyah1unismuhmakassar.sch.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 073/SKP/SMA Muh. 1-UM/VIII/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Drs. Amir, MR., MM
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Organisasi	: SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nisa Irawan
No. Stambuk	: 10541 1100617
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Pendidikan Seni Rupa

Benar telah melaksanakan observasi/pengumpulan data pada tanggal 14 Januari 2022 s/d 20 Agustus 2022, dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

"Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan menggunakan Teknik Cat Air pada Peserta Didik di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Jazakumullah Khairon Katsiron

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 23 Agustus 2022
Kepala Sekolah,


Drs. Amir, MR., MM
NPM. 292813



Sinergi, Unggul, Cerdas, dan Islami

1.3 Surat Izin Penelitian

Terima Tgl 12/1/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Abdulker Pk. 239 Telp. 846172 Fax (0411) 867594 Makassar 90221 E-mail: dp@unismuhmakassar.ac.id



Nomor : 111/05/C.4-VIII/143/2022
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar
 di -
 Makassar

07 Jumadil akhir 1443 H
 10 January 2022 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar No. 12-143/1443/1443/2022 tanggal 4 Januari 2022, menerangkan bahwa siswa tersebut di bawah ini:

Nama : DEDI IRAWAN
 No. Stambuk : 10541 110617
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan menggunakan Teknik cat air pada Peserta Didik di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Januari 2022 s/d 14 Maret 2022

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Bismillahirrahmanirrahim.

Korwil LP3M,

 Haubakar Idhan, MP
 NPM 101 7716

1.4 Surat Keterangan Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 200 Makassar 90221 Telp. (0411) 860972, 8812003, Fax (0411) 861508

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dodi Irawan
NIM : 10541100617
Program Studi: Pendidikan Seni Rupa
Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Angka/Batas
1	Nas	6 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	25 %	25 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dikatakan telah bebas dari plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2022
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Siti Nur MIP
NBP 964591

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Jl. Sultan Alauddin no 200 makassar 90221
Telp (0411) 860972, 881 503, fax (0411) 861 508
www.umh.ac.id

BAB I Seni Irawan

105411100617

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 18-Aug-2022 03:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 180629744

File name: BAB_I-Zaroka (22.58K)

Word count: 914

Character count: 5742

BAB I Dedi Irawan 105411100617

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

3

atheblog.blogspot.com

Internet Source

2%

4

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Sediurawan

105411100617

by Tanap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 18 Aug 2022 03:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 180422R55

File name: BAB_II-2.docx (973.54K)

Word count: 1767

Character count: 11222

BAB II Dedi irawan 105411100617

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.isi.ac.id	Internet Source	4%
2	belajarsenibudayadirumahaja.blogspot.com	Internet Source	4%
3	lib.unnes.ac.id	Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	Student Paper	3%
5	reputanimu.com	Internet Source	2%
6	nurukambarwati.blogspot.com	Internet Source	2%
7	core.ac.uk	Internet Source	2%
8	ejournals.umm.ac.id	Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Sedirawan

105411100617

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission Date: 29-Aug-2022 03:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 105411100617

File name: BAB_III.pdf (189.79K)

Word count: 957

Character count: 6081

BAB III Dedi irawan 105411100617

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PLAGIARISM CHECKER

1

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

2%

2

savana-cendana.id

Internet Source

2%

3

repository.upi.edu

Internet Source

2%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Dedurawan

105411100617

by Tanap Tutup



Submission date: 16 Aug-2022 03:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 161028098

File name: BAB_IVA.docx (34.5K)

Word count: 1741

Character count: 10453

BAB IV Dedi irawan 105411100617

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

2%

Excluded Sites

Excluded Bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Dedijirawan

105411100617

by Alhappi Ruddy



Submission date: 19-Aug-2022 6:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1454298204

File name: BAB V.docx (22.61K)

Word count: 246

Character count: 1514

BAB V Dedi irawan 105411100617

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



id.scribd.com

Internet Source

4%

Exclude quotes

Exclude titles

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN



UPT

PERPUSTAKAAN

DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP



Dedi Irawan, Dilahirkan di Leu Kabupaten Bima pada tanggal 30 November 1999, dari pasangan Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Arbia. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN Inpres Kananga 2 Kabupaten Bima dan tamat pada

tahun 2011, tamat SMP Negeri 1 Bolo tahun 2014, dan tamat SMA Negeri 1 Bolo tahun 2017. Pada tahun yang sama (2017), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2022 penulis menyusun tugas akhir dengan judul skripsi "Proses Berkarya Seni Ilustrasi dengan Menggunakan Teknik Cat Air pada Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN